



BERITA RESMI STATISTIK



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020

Ekonomi
Indonesia
Triwulan II-2020
Turun 5,32 Persen
(y-on-y)

- Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2020 mencapai Rp3.687,7 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.589,6 triliun.
- Ekonomi Indonesia triwulan II-2020 terhadap triwulan II-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 5,32 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan tertinggi sebesar 30,84 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa serta Impor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan masing-masing sebesar 11,66 persen dan 16,96 persen.
- Ekonomi Indonesia triwulan II-2020 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,19 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan tertinggi sebesar 29,22 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa serta Impor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan masing-masing sebesar 12,81 persen dan 14,16 persen.
- Ekonomi Indonesia semester I-2020 terhadap semester I-2019 mengalami kontraksi sebesar 1,26 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,07 persen. Sementara dari sisi pengeluaran semua komponen berkontraksi, dengan kontraksi tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 6,44 persen.
- Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan II-2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,55 persen, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 6,69 persen. Sementara itu kelompok Pulau Maluku dan Papua mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 2,36 persen, walaupun kontribusinya terkecil (kurang dari tiga persen) dibanding kelompok pulau lainnya.

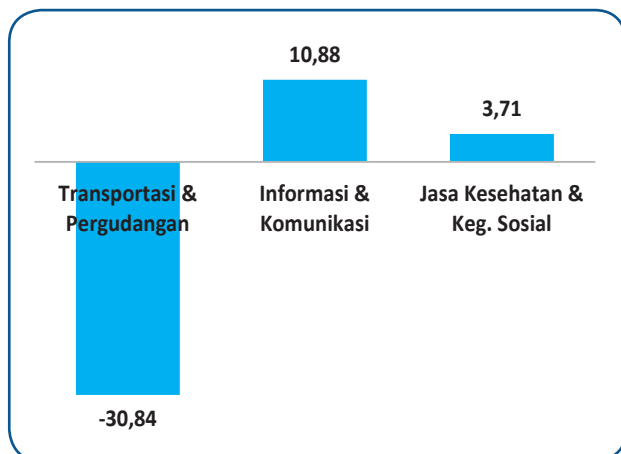
A. PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2020 Terhadap Triwulan II-2019 (y-on-y)

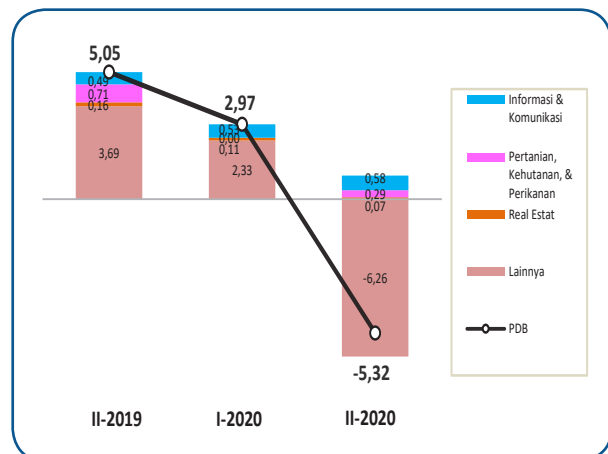
Ekonomi Indonesia triwulan II-2020 dibanding triwulan II-2019 (y-on-y) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 5,32 persen. Kontraksi pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 30,84 persen; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 22,02 persen. Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan juga mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 6,19 persen. Di sisi lain, beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan positif, di antaranya Informasi dan Komunikasi sebesar 10,88 persen; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 4,56 persen; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 3,71 persen. Adapun Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan juga tumbuh sebesar 2,19 persen.

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II-2020 (y-on-y), sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 0,58 persen; diikuti Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,29 persen; dan Real Estat sebesar 0,07 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia dari lapangan usaha lainnya terkontraksi sebesar 6,26 persen.

Grafik 1
Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha
Triwulan II-2020 (y-on-y)
(persen)



Grafik 2
Sumber Pertumbuhan PDB Menurut
Lapangan Usaha (y-on-y)
(persen)

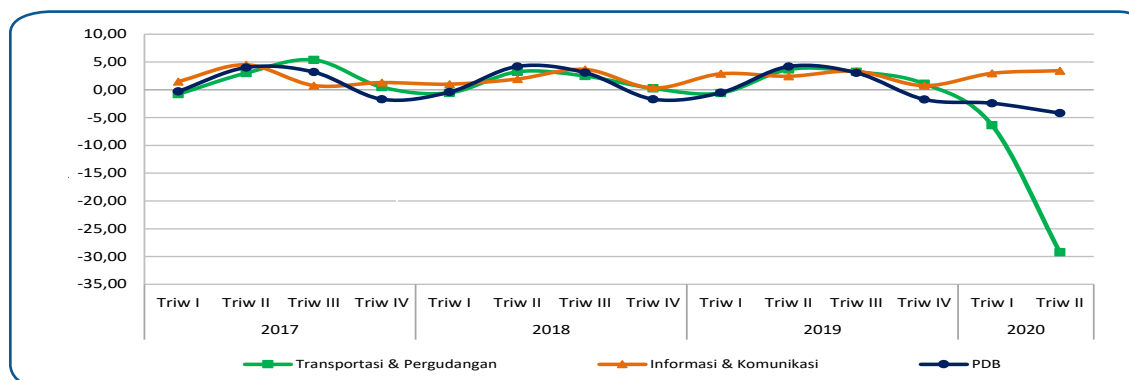


Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan II-2020 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 19,87 persen; diikuti oleh Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 15,46 persen; Perdagangan Besar-Eceran; Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 12,84 persen; dan Konstruksi sebesar 10,56 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 58,73 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2020 Terhadap Triwulan I-2020 (*q-to-q*)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2020 terhadap triwulan I-2020 (*q-to-q*) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,19 persen. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan diantaranya Transportasi dan Pergudangan sebesar 29,22 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 22,31 persen; dan Jasa Lainnya sebesar 15,12 persen. Di sisi lain, beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan positif, yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 16,24 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 3,44 persen; dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 1,28 persen.

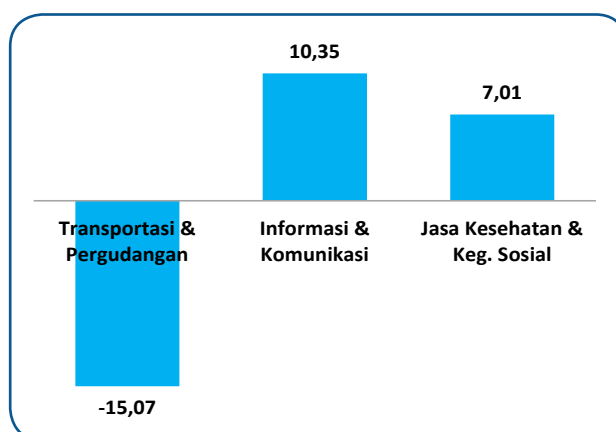
Grafik 3
Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (*q-to-q*)
(persen)



3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2020 Terhadap Semester I-2019 (*c-to-c*)

Ekonomi Indonesia semester I-2020 dibanding semester I-2019 (*c-to-c*) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 1,26 persen. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan diantaranya Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,07 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,13 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 3,48 persen. Sebaliknya beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan positif, diantaranya Informasi dan Komunikasi sebesar 10,35 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,01 persen; dan Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 5,87 persen.

Grafik 4
Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha
Semester I-2020 (*c-to-c*)
(persen)



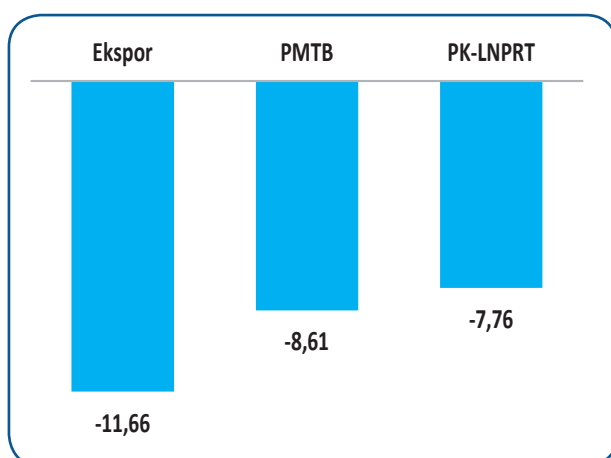
B. PDB MENURUT PENGELUARAN

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2020 Terhadap Triwulan II-2019 (y-on-y)

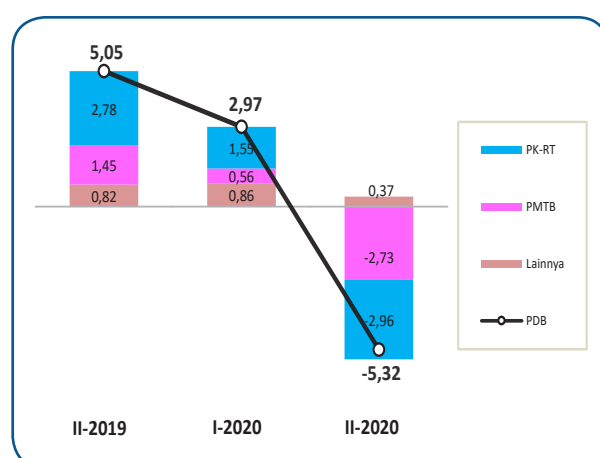
Ekonomi Indonesia pada triwulan II-2020 terhadap triwulan II-2019 (y-on-y) tumbuh negatif (kontraksi) pada semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan negatif terutama terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 11,66 persen; diikuti Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 8,61 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 7,76 persen. Sementara Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 16,96 persen.

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II-2020 (y-on-y), Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) dan PMTB menjadi sumber utama terkontraksinya perekonomian Indonesia dengan berkontribusi negatif sebesar 2,96 persen dan 2,73 persen. Sedangkan sumber pertumbuhan ekonomi dari komponen lainnya sebesar 0,37 persen.

Grafik 5
Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen
Pengeluaran Triwulan II-2020 (y-on-y)
(persen)



Grafik 6
Sumber Pertumbuhan PDB Menurut
Komponen Pengeluaran (y-on-y)
(persen)

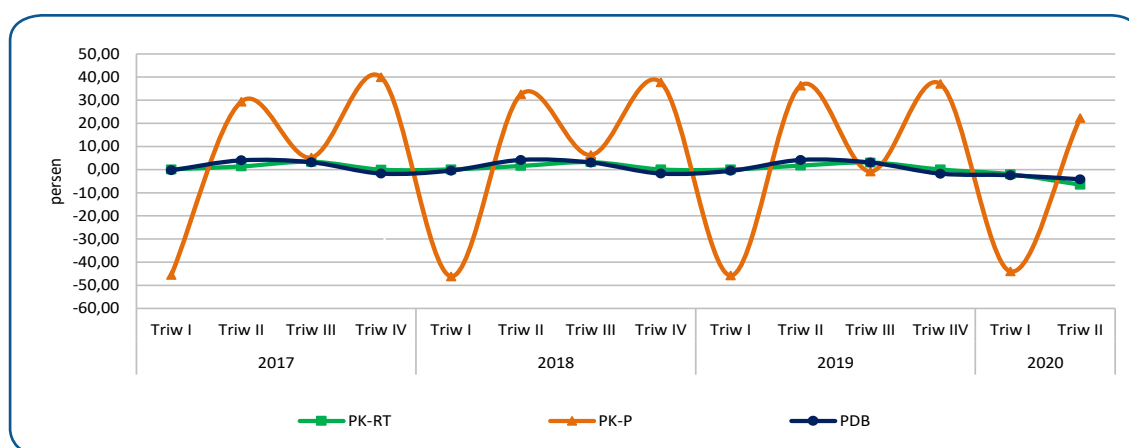


Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2020 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 57,85 persen, diikuti oleh komponen PMTB sebesar 30,61 persen, Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 15,69 persen, Komponen PK-P sebesar 8,67 persen, Komponen Perubahan Inventori sebesar 3,27 persen dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,36 persen. Sementara Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB memiliki peran sebesar 15,52 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2020 Terhadap Triwulan I-2020 (*q-to-q*)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2020 terhadap triwulan I-2020 (*q-to-q*) berkontraksi sebesar 4,19 persen. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan negatif yang terjadi hampir di seluruh komponen PDB pengeluaran, kecuali Komponen PK-P yang tumbuh sebesar 22,32 persen.

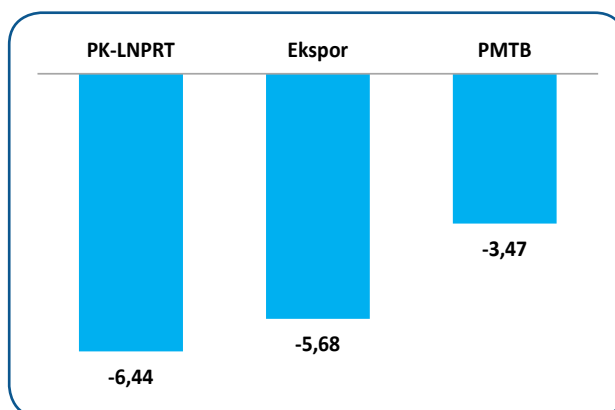
Grafik 7
Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (*q-to-q*)
(persen)



3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2020 Terhadap Semester I-2019 (*c-to-c*)

Ekonomi Indonesia pada semester I-2020 terhadap semester I-2019 tumbuh minus 1,26 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan negatif pada semester I-2020 terutama terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 6,44 persen, diikuti Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 5,68 persen, dan Komponen PMTB sebesar 3,47 persen. Sementara Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 9,62 persen.

Grafik 8
Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran
Semester I-2020 (*c-to-c*)
(persen)

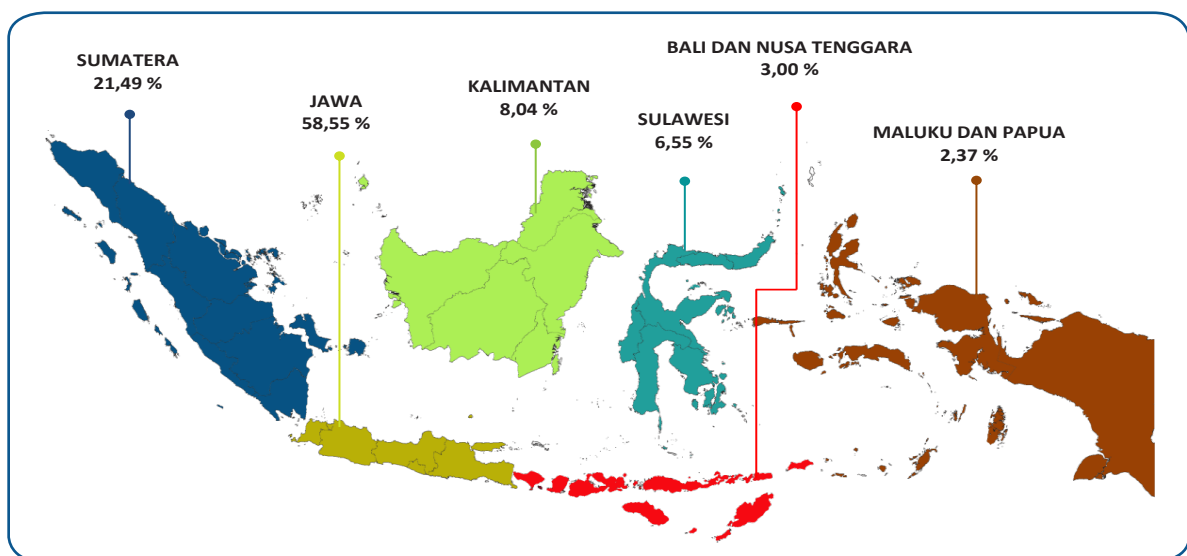


C. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada triwulan II-2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 58,55 persen, kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,49 persen, Pulau Kalimantan 8,04 persen, dan Pulau Sulawesi 6,55 persen, serta sisanya 5,37 persen disumbangkan pulau-pulau lainnya yang meliputi Bali dan Nusa Tenggara, serta Maluku dan Papua masing-masing sebesar 3,00 persen dan 2,37 persen.

Dampak pandemi COVID-19 sangat memengaruhi kinerja ekonomi kelompok provinsi di Pulau Jawa yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 6,69 persen (*y-on-y*), disusul oleh kelompok provinsi di Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 6,29 persen. Sebaliknya, kelompok provinsi di Pulau Maluku dan Papua masih menunjukkan kinerja ekonomi yang tumbuh positif sebesar 2,36 persen.

Grafik 9
Peranan Pulau dalam Pembentukan PDB Nasional Triwulan II-2020
(persen)



Tabel 1
PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Lapangan Usaha		Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
		Triw I-2020	Triw II-2020	Triw I-2020	Triw II-2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	503,7	570,0	322,6	375,0
B.	Pertambangan dan Penggalian	267,4	231,5	200,8	193,3
C.	Industri Pengolahan	783,6	732,6	566,7	530,0
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	45,9	42,0	27,7	25,5
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,8	2,8	2,3	2,3
F.	Konstruksi	419,7	389,5	273,6	253,5
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	517,9	473,5	356,1	332,2
H.	Transportasi dan Pergudangan	202,9	131,8	112,0	79,3
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	109,8	84,1	82,8	64,3
J.	Informasi dan Komunikasi	166,8	171,9	156,0	161,3
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	184,4	163,8	120,7	108,2
L.	Real Estat	113,0	112,8	80,8	80,6
M,N.	Jasa Perusahaan	78,5	67,6	52,4	45,0
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	141,7	140,2	90,5	88,1
P.	Jasa Pendidikan	129,9	130,4	84,0	83,4
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	46,9	45,4	33,9	32,5
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	80,5	68,7	52,4	44,5
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		3.795,4	3.558,6	2.615,3	2.499,0
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		127,3	129,1	87,7	90,6
Produk Domestik Bruto (PDB)		3.922,7	3.687,7	2.703,0	2.589,6

Tabel 2
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

Lapangan Usaha		Triw I-2020 Terhadap Triw IV-2019 (<i>q-to-q</i>)	Triw II-2020 Terhadap Triw I-2020 (<i>q-to-q</i>)	Triw I-2020 Terhadap Triw I-2019 (<i>y-on-y</i>)	Triw II-2020 Terhadap Triw II-2019 (<i>y-on-y</i>)	Semester I-2020 Terhadap Semester I-2019 (<i>c-to-c</i>)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2020 (<i>y-on-y</i>)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,46	16,24	0,02	2,19	1,18	0,29
B.	Pertambangan dan Penggalian	-0,73	-3,75	0,45	-2,72	-1,13	-0,20
C.	Industri Pengolahan	-1,17	-6,49	2,06	-6,19	-2,10	-1,28
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	-5,66	-7,89	3,85	-5,46	-0,83	-0,05
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,89	1,28	4,56	4,56	4,56	0,00
F.	Konstruksi	-6,92	-7,37	2,90	-5,39	-1,26	-0,53
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-1,38	-6,71	1,60	-7,57	-3,04	-1,00
H.	Transportasi dan Pergudangan	-6,37	-29,22	1,29	-30,84	-15,07	-1,29
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-3,54	-22,31	1,95	-22,02	-10,13	-0,66
J.	Informasi dan Komunikasi	2,97	3,44	9,80	10,88	10,35	0,58
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,34	-10,32	10,62	1,03	5,87	0,04
L.	Real Estat	0,49	-0,26	3,79	2,30	3,04	0,07
M,N.	Jasa Perusahaan	-2,28	-14,11	5,39	-12,09	-3,48	-0,23
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-8,54	-2,65	3,16	-3,22	-0,09	-0,11
P.	Jasa Pendidikan	-10,39	-0,68	5,89	1,21	3,51	0,04
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,09	-4,15	10,39	3,71	7,01	0,04
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	-1,19	-15,12	7,09	-12,60	-2,95	-0,23
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		-1,01	-4,45	2,96	-4,71	-0,94	-4,52
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		-31,46	3,36	3,22	-19,62	-9,80	-0,80
Produk Domestik Bruto (PDB)		-2,41	-4,19	2,97	-5,32	-1,26	-5,32

Tabel 3
Struktur PDB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

Lapangan Usaha		2019		2020	
		Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,65	13,57	12,84	15,46
B.	Pertambangan dan Penggalian	7,77	7,39	6,82	6,28
C.	Industri Pengolahan	20,06	19,52	19,98	19,87
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	1,17	1,13	1,17	1,14
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,08
F.	Konstruksi	10,75	10,37	10,70	10,56
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,19	12,95	13,20	12,84
H.	Transportasi dan Pergudangan	5,53	5,57	5,17	3,57
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,83	2,74	2,80	2,28
J.	Informasi dan Komunikasi	3,95	3,89	4,25	4,66
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,34	4,10	4,70	4,44
L.	Real Estat	2,84	2,75	2,88	3,06
M,N.	Jasa Perusahaan	1,90	1,89	2,00	1,83
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,56	3,71	3,61	3,80
P.	Jasa Pendidikan	3,14	3,22	3,31	3,54
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,10	1,09	1,20	1,23
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	1,91	1,92	2,05	1,86
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		96,76	95,88	96,75	96,50
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		3,24	4,12	3,25	3,50
Produk Domestik Bruto (PDB)		100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4
PDB Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	Triw I-2020	Triw II-2020	Triw I-2020	Triw II-2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2.280,0	2.133,5	1.483,3	1.386,7
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	50,2	50,0	32,6	32,3
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	254,9	319,6	159,4	195,0
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.251,7	1.128,8	876,3	791,2
5. Perubahan Inventori	88,3	120,7	50,5	66,0
6. Ekspor Barang dan Jasa	683,2	578,4	546,4	476,4
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	689,1	572,5	473,2	406,2
Diskrepansi Statistik ¹⁾	3,5	-70,8	27,7	48,2
Produk Domestik Bruto (PDB)	3.922,7	3.687,7	2.703,0	2.589,6

¹⁾ Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Tabel 5
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran
(persen)

Komponen	Triw I-2020 Terhadap Triw IV-2019 (<i>q-to-q</i>)	Triw II-2020 Terhadap Triw I-2020 (<i>q-to-q</i>)	Triw I-2020 Terhadap Triw I-2019 (<i>y-on-y</i>)	Triw II-2020 Terhadap Triw II-2019 (<i>y-on-y</i>)	Semester I-2020 Terhadap Semester I-2019 (<i>c-to-c</i>)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2020 (<i>y-on-y</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-1,99	-6,51	2,83	-5,51	-1,38	-2,96
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-2,29	-0,78	-5,09	-7,76	-6,44	-0,10
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-44,01	22,32	3,75	-6,90	-2,39	-0,53
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-7,89	-9,71	1,70	-8,61	-3,47	-2,73
5. Perubahan Inventori	—	—	—	—	—	—
6. Ekspor Barang dan Jasa	-6,38	-12,81	0,23	-11,66	-5,68	-2,30
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-11,89	-14,16	-2,19	-16,96	-9,62	-3,03
Produk Domestik Bruto (PDB)	-2,41	-4,19	2,97	-5,32	-1,26	-5,32

Tabel 6
Struktur PDB Menurut Pengeluaran
(persen)

Komponen	2019		2020	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	56,83	55,84	58,12	57,85
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,36	1,34	1,28	1,36
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,37	8,74	6,50	8,67
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	32,15	31,10	31,91	30,61
5. Perubahan Inventori	2,89	2,59	2,25	3,27
6. Ekspor Barang dan Jasa	18,56	17,65	17,42	15,69
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	18,79	18,48	17,57	15,52
Diskrepansi Statistik ¹⁾	0,63	1,22	0,09	-1,93
Produk Domestik Bruto (PDB)	100,00	100,00	100,00	100,00

¹⁾ Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Tabel 7
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB per Pulau
(persen)

Pulau	Laju Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan Triw II-2020 (y-on-y)	Distribusi Triw II-2020
	Triw II-2020 Terhadap Triw I-2020 (q-to-q)	Triw II-2020 Terhadap Triw II-2019 (y-on-y)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	-3,70	-3,01	-0,63	21,49
2. Jawa	-7,23	-6,69	-3,96	58,55
3. Bali dan Nusa Tenggara	-3,21	-6,29	-0,19	3,00
4. Kalimantan	-5,81	-4,35	-0,36	8,04
5. Sulawesi	-0,73	-2,76	-0,17	6,55
6. Maluku dan Papua	0,64	2,36	0,05	2,37

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II-2020

Berita Resmi Statistik No. 64/08/Th. XXIII, 5 Agustus 2020

Y-ON-Y

-5,32%

Q-TO-Q

-4,19%

C-TO-C

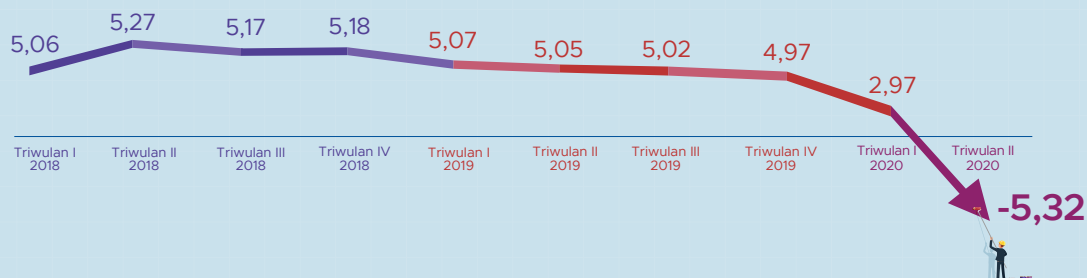
-1,26%

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU

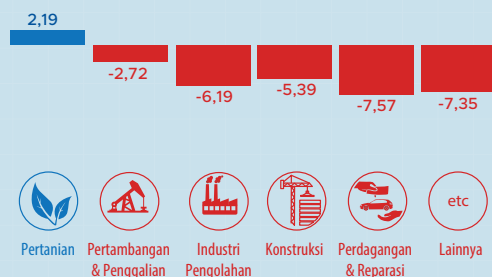
Rp3.687,7 Triliun

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2018-2020

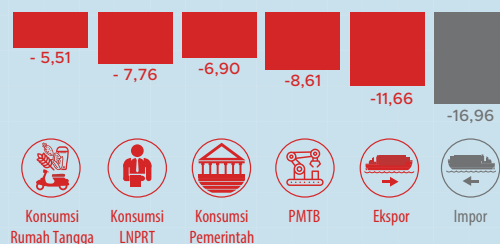
(Y-ON-Y), (persen)



PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y), (persen)



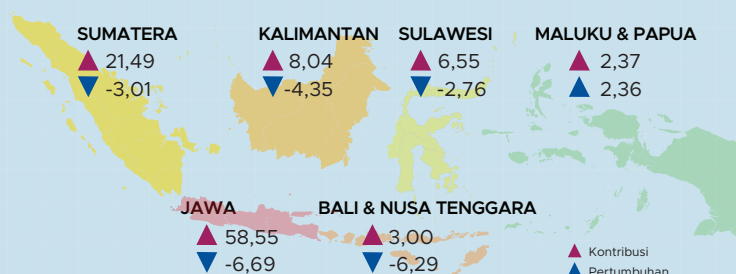
PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN (Y-ON-Y), (persen)



PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PDB MENURUT WILAYAH



Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 58,55 persen dengan pertumbuhan -6,69 persen



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Jl. dr. Sutomo No. 6-8
Jakarta-Indonesia 10710



Ir. Dody Herlando, M.Econ
Direktur Neraca Produksi
Telepon: 3810291-5, Pesawat 7100
E-mail: dody@bps.go.id
Website: www.bps.go.id



Puji Agus Kurniawan, S.Si, M.A
Direktur Neraca Pengeluaran
Telepon: 3810291-5, Pesawat 7200
E-mail: puji@bps.go.id
Website: www.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.